

PERAN LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DI UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Eni Nurhayati

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
eninurhayati188@gmail.com

Himmatin Nisa Imama

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
himmatinisa12@gmail.com

Rachma Dwi Tarisha

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
dwitarisha05@gmail.com

Ihfada Qolbi

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
ihfadaqolbi@gmail.com

Benedictus Renee Sefiko Putra

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
benedictusrenee09@gmail.com

Krisna Prayoga Aditama

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Krisna159159@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut masyarakat umum untuk memperoleh keterampilan dasar terkait konsep digital itu sendiri. Mengingat percepatan teknologi digital saat ini. Kemampuan untuk menemukan dan menggunakan sumber informasi dengan efektif sangatlah krusial. Dalam konteks literasi digital, setiap individu membutuhkan akses yang beragam terhadap perangkat digital, variasi bentuk ekspresi, strategi komunikasi, serta kemampuan untuk menganalisis, merancang, merefleksikan, dan bertindak. Artikel ini menyajikan beberapa pemikiran awal tentang dampak literasi digital dan tantangan pembelajaran bahasa yang terkait dengan penerapan literasi digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner daring (Google Form) yang disebar kepada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang peran

literasi digital dalam pendidikan Bahasa Indonesia di UPN “Veteran” Jawa Timur. Dampak positif dari literasi digital terhadap pembelajaran bahasa Indonesia meliputi dukungan terhadap proses pembelajaran, identifikasi sumber belajar yang berkualitas, bermakna, dan bermanfaat, serta memberikan kesempatan bagi dosen untuk meningkatkan produktivitasnya melalui penggunaan media pendidikan digital. Hal ini juga dapat meningkatkan karakter mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Model ini melibatkan komunikasi dan kolaborasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian, serta melibatkan unsur kompetensi individu seperti keterampilan penggunaan, pemahaman kritis, dan keterampilan dalam berkomunikasi. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model literasi digital melalui penggunaan e-learning.

Kata Kunci: literasi digital, bahasa Indonesia

Abstract

The development of information technology requires the general public to acquire basic skills related to digital concepts themselves. Given the acceleration of digital technology today, the ability to find and use information sources effectively is crucial. In the context of digital literacy, each individual needs diverse access to digital devices, various forms of expression, communication strategies, and the ability to analyze, design, reflect and act. This article presents some initial thoughts on the impact of digital literacy and the language learning challenges associated with implementing digital literacy. This research uses a quantitative method by collecting data through an online questionnaire (Google Form) which was distributed to UPN "Veteran" East Java students. The questionnaire contains questions about the role of digital literacy in Indonesian language education at UPN "Veteran" East Java. The positive impact of digital literacy on Indonesian language learning includes supporting the learning process, identifying quality, meaningful and useful learning resources, as well as providing opportunities for lecturers to increase their productivity through the use of digital educational media. This can also improve the character of UPN "Veteran" East Java students. This model involves active communication and collaboration in learning and research activities, and involves elements of individual competence such as usage skills, critical understanding, and communication skills. This research contributes to the development of a digital literacy model through the use of e-learning.

Keywords: digital literacy, Indonesian language

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman membawa dampak yang cukup besar yang paling terasa dalam kehidupan manusia yaitu adanya internet. Hadirnya internet memunculkan dampak positif yang paling berdampak pada jaman sekarang yaitu kecepatan informasi yang didapatkan oleh setiap orang, semakin tidak terkontrol. Namun, munculnya internet juga memiliki dampak negatif yaitu berkurangnya literasi digital bagi mahasiswa, hadirnya internet tidak dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa karena internet tersebut lebih banyak digunakan untuk bermain sosial media. Didukung dengan minat baca masyarakat Indonesia yang rendah. Ini berarti bahwa hanya satu orang dari seribu orang Indonesia yang rajin membaca. Hal ini menjadi penghambat masyarakat khususnya mahasiswa di Indonesia untuk tertarik pada literasi digital. Munculnya berbagai informasi dari media menyebabkan mayoritas masyarakat kebingungan memilah informasi yang benar atau salah. Menurut fungsinya, media massa memberikan informasi, pendidikan, opini atau pendapat, dan hiburan. Dalam era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi

keahlian yang esensial bagi setiap individu, tak terkecuali dalam ranah pendidikan bahasa Indonesia. Literasi digital tidak hanya merujuk pada kemampuan mengakses dan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kecakapan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bertanggung jawab serta berbudaya di dunia digital.

Sikap mahasiswa terhadap literasi digital dapat mempengaruhi sejauh mana mahasiswa akan menerima dan menerapkan konsep tersebut dalam proses belajar-mengajar. Tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan yang sama dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Beberapa mahasiswa mungkin lebih terbuka atau antusias terhadap teknologi, sementara yang lain mungkin merasa canggung. Namun permasalahan pembelajaran perlu diatasi dan diperlukannya upaya untuk terus meningkatkan standar pembelajaran (Dinata, 2020). Pengalihan metode pembelajaran tradisional atau luring beralih ke pembelajaran daring, menuntut dosen dan mahasiswa untuk terbiasa dengan pembelajaran *online*. Aspek sarana dalam prasarana yang dibutuhkan dalam

pembelajaran daring yaitu perlengkapan belajar daring seperti laptop, komputer, handphone, dan Wi-Fi. Jelas aplikasi yang digunakan dalam pendidikan online seperti *G-Meet*, *Zoom*, *WhatsApp*, *Google Classroom* dan lain-lain. Kemampuan dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran daring sangat menentukan keberhasilan pembelajaran daring. Inovasi dalam pembelajaran daring tergantung pada kreativitas pendidik/dosen. Beberapa keterampilan yang dibutuhkan adalah kemampuan menggunakan laptop/handphone, memanfaatkan internet, kreativitas dalam melakukan pembelajaran daring, kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan informasi, serta kemampuan kolaborasi. Kemampuan yang telah disebutkan dengan kemampuan literasi digital. Dengan begitu, kemampuan literasi digital memberikan dampak yang sangat berarti dalam menentukan kesuksesan pembelajaran secara daring.

Karakteristik Mahasiswa

Karakteristik mahasiswa juga memainkan peran penting dalam implementasi literasi digital di lingkungan pendidikan. Ada beberapa karakteristik mahasiswa yang relevan dalam konteks literasi digital yaitu

Keterbukaan terhadap Inovasi dimana mahasiswa yang terbuka terhadap inovasi cenderung lebih mudah menerima dan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Mahasiswa cenderung lebih proaktif dalam mempelajari hal-hal baru dan mengeksplorasi berbagai fitur teknologi yang tersedia. Kemandirian yang dimaksud kemandirian disini adalah seorang mahasiswa yang mandiri cenderung lebih mampu mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dalam belajar menggunakan teknologi digital. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi secara mandiri dan mengembangkan keterampilan belajar secara otodidak. Dan kreativitas yang dimana seorang mahasiswa memiliki tingkat kreativitas tinggi dapat menghasilkan karya-karya yang inovatif menggunakan teknologi digital. Mahasiswa cenderung lebih mampu berpikir *out-of-the-box* dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan akademis maupun non-akademis.

Dengan memahami karakteristik mahasiswa dalam konteks literasi digital, institusi pendidikan dapat

mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan persyaratan dan potensi mahasiswa. Melalui pendekatan yang mempertimbangkan sikap dan karakteristik mahasiswa, diharapkan implementasi literasi digital dalam pendidikan bahasa Indonesia di UPN "Veteran" Jatim dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif.

Literasi digital bukanlah sekadar kemampuan menggunakan perangkat lunak atau media digital, tetapi melibatkan keterampilan yang lebih luas, termasuk kemampuan kritis dalam mengevaluasi, memahami, dan menggunakan informasi yang ditemukan secara *online*. Di UPN "Veteran" Jawa Timur, pemahaman dan penerapan literasi digital menjadi kunci dalam memperkuat kurikulum pendidikan bahasa Indonesia. Mahasiswa tidak hanya perlu memahami bahasa secara konvensional, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan dinamika dunia digital yang terus berkembang.

Peningkatan literasi digital dalam pendidikan bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi muda yang cakap dan berdaya di era digital. Literasi digital membuka gerbang bagi berbagai peluang belajar dan

pengembangan diri melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara optimal.

Dengan tujuan menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk memaksimalkan konsep pembelajaran dan efisiensi waktu untuk penyelesaian tugas yang ada. Kemampuan dalam pemakaian dan pemanfaatan literasi digital yang dimiliki mahasiswa dipercaya dapat menerapkan ke dalam kegiatan sehari-hari. Gagasan literasi digital muncul dari berdasarkan keseriusan kerja peserta didik dalam hal ini terkhusus mahasiswa yang memperoleh peran fundamental sebagai pembangun atau pengembang komunikasi secara efisien dan juga efektif untuk perencanaan orientasi penggunaannya. Perkembangan dari teknologi digital yang kini berkembang pesat memberikan dampak pada terbawanya beraneka ragam keterampilan yang wajib dipunyai oleh setiap insan secara sosiologis, kognitif maupun tekniknya dalam melakukan tugas meskipun penyelesaian masalah yang dihadapi dalam konteks pembelajaran mahasiswa.

Menurut Fadhillah (2021, hal. 14) konsep dari literasi digital sendiri pada hakikatnya adalah sebuah aksi literasi berskala

nasional digagasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki bertujuan untuk membangkitkan kecenderungan dalam berpikir kritis yang dapat dicapai oleh seluruh lapisan masyarakat. Hadirnya literasi digital ini, harapannya dapat menjadikan mahasiswa lebih aktif pada kegiatan mencari referensi materi di lingkup perkuliahan khususnya pemantapan informasi di era new normal yang sedang kita alami saat ini. Serta lebih memaksimalkan aplikasi pembelajaran tanpa membebani mahasiswa saat menggunakannya. Misalnya menghemat ruang memori internal dengan lebih efektif sehingga pengguna ponsel atau laptop tetap dapat menggunakannya tanpa mengganggu proses belajar mengajar.

Masing-masing mahasiswa yang memiliki beragam kemampuan literasi digital yang mumpuni akan memiliki kemampuan untuk memilah dan juga memeriksa keterangan penting baik dalam bidang pemahaman, komunikasi, dan juga penyampaian gagasan atau ide pada lingkup ruang digital. Kemampuan tersebut diharapkan mampu memberikan peluang bagi tiap mahasiswa dalam berpikir maupun berkarya yang nantinya bisa menggapai kesuksesan akademis seluruh mahasiswa. Dalam

perkembangannya, literasi digital saat ini sangat dibutuhkan. Literasi digital memberikan dampak dan peran yang aktif dalam berbagai pelajaran dan pekerjaan di kehidupan saat ini. Hal ini telah membantu literasi digital diakui secara luas sebagai alat pembelajaran paling berharga dalam pembelajaran di era sekarang. Kemungkinan tersebut salah satunya diharapkan dapat membantu keberhasilan karir kedepannya.

Artikel ini bertujuan untuk mengupas tuntas peran literasi digital dalam pendidikan bahasa Indonesia. Dimulai dengan pemahaman mendalam tentang konsep literasi digital dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa, artikel ini akan membahas berbagai strategi dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum dan metode pembelajaran bahasa Indonesia.

Lebih lanjut, artikel ini juga akan mengulas berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi literasi digital di dunia pendidikan, serta solusi dan strategi untuk mengatasinya. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong literasi digital dalam

pendidikan bahasa Indonesia terutama dalam lingkup kampus UPN "Veteran" Jawa Timur sehingga tercipta generasi muda yang cakap digital, berbudaya, dan mampu berkarya di era digital.

Perilaku penggunaan internet di Indonesia terus meningkat setiap tahun, merupakan respons terhadap perkembangan teknologi informasi. Sebuah survei yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, jumlah orang Indonesia yang menggunakan internet akan meningkat sebanyak 221.563.479 dari 278.696.200 orang. Ini menunjukkan bahwa tren positif penetrasi internet telah berkembang secara konsisten dalam lima tahun terakhir. (Ketua Umum APJII Muhammad Arif).

Di era revolusi digital keempat, informasi dapat diperoleh kapan saja dan di mana saja dengan cepat. Mesin pencari membantu mencari bahan rujukan yang diinginkan dengan biaya rendah. Ini karena kemajuan teknologi telah mendigitalkan bahan ajar dan aktivitas interaksi. Friedman (Afandi, Junanto, & Afriani, 2016) menggambarkan perubahan ini dengan mengatakan bahwa "dunia menjadi rata", yang berarti bahwa

kemajuan teknologi membuat dunia tidak terbatas pada batas negara atau zona waktu. *Cyberspace*, sebuah "ruang baru" yang maya dan artifisial, adalah hasil dari kemajuan teknologi informasi. (Piliang, 2012). Saat ini generasi muda lebih akrab dengan teknologi digital, generasi ini sering dikenal dengan sebutan *digital native* dimana generasi sekarang bisa bermain, belajar, dan bersosialisasi dengan bantuan internet atau media sosial. Sehingga generasi digital ini, dari banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan dan kepekaan dalam menyaring informasi atau konten yang muncul, mengakibatkan kesulitan dalam menerima informasi. kebanyakan dari mahasiswa hanya mampu mengakses media sosial tanpa memiliki kemampuan untuk menyaring informasi yang diterima. Masyarakat menjadi semakin mudah untuk mendapat informasi yang bermacam-macam, baik dari jenis, kadar relevansi, dan tingkat validasi nya. Saat ini peranan literasi digital digunakan sebagai upaya pemanfaat teknologi dn pengembangan kemampuan khususnya bagi mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner

online (Google Form) yang disebar kepada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan peran literasi digital dalam pendidikan Bahasa Indonesia di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang masih aktif dan berkeinginan untuk mengisi kuesioner tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif
2. Memiliki akses internet dan perangkat elektronik untuk mengisi kuesioner online

Data yang diperoleh dari kuesioner daring kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui frekuensi dan persentase jawaban dari setiap pertanyaan. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dan menarik kesimpulan tentang peran literasi digital dalam pendidikan Bahasa Indonesia di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran literasi digital dalam pendidikan

Bahasa Indonesia di UPN "Veteran" Jawa Timur, serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak universitas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator	Hasil Jawaban
Teknologi Digital	Mayoritas mahasiswa menggunakan media pembelajaran seperti situs internet, <i>e-learning</i> dan aplikasi
Peran Literasi Digital	Memudahkan mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi
Hambatan dan Tantangan Literasi Digital	Kurangnya konten pembelajaran di media sosial, banyak informasi yang tidak terbukti kebenarannya, kurang meratanya akses internet, lemahnya keamanan siber serta penyalahgunaan teknologi (tidak digunakan sebagaimana mestinya)
Meningkatkan	Menyediakan

peran literasi digital dalam pendidikan Bahasa Indonesia	pembelajaran berbasis literasi digital, menyediakan <i>platform</i> perpustakaan daring, mengembangkan program <i>e-learning</i> yang variatif dan interaktif
--	---

Dari hasil pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa sangat terbantu dengan adanya teknologi digital dalam pembelajaran serta literasi digital juga memiliki peran penting dalam memudahkan mahasiswa agar dapat mengakses berbagai informasi untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun begitu terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang harus dihadapi mahasiswa yaitu kurang meratanya akses internet di wilayah-wilayah tertentu, penyalahgunaan internet oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, ketidakpastian mengenai kebenaran situs atau platform pendidikan, dan masih kurangnya keamanan siber. Di era digital, mudah nya untuk belajar dan mengakses informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Untuk menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa indonesia

biasanya saya lewat situs biasa disebut *e learning*, *google classroom* dan lain lain di dalam situs tersebut kita bisa menemukan materi maupun soal yang akan dibahas sesuai dari dosen maupun tenaga pendidik lainnya, dan menyediakan *platform* perpustakaan daring agar memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, serta mengembangkan program *elearning* yang variatif.

SIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan untuk memperoleh suatu informasi, memahami dan menggunakan informasi yang didapatkan dari berbagai macam sumber informasi tertentu. Literasi digital sepatutnya bisa menjadi lebih baik dari hanya sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif, namun juga merupakan jalan berpikir tertentu yang bersumber dari literasi komputer dan literasi informasi.

1. Peran literasi digital dalam pendidikan Bahasa Indonesia sangat penting. Peran literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah memperluas akses

informasi dan materi pembelajaran, dengan ada literasi digital ini memungkinkan untuk dapat mengakses informasi materi dan pembelajaran bahasa Indonesia melalui berbagai web belajar yang terpercaya sehingga itu dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik

2. Meskipun teknologi sudah canggih masih ada tantangan bagi mahasiswa untuk digunakan belajar. Salah satu tantangan yang dihadapi saat ini adalah keamanan *cyber*, jadi perlu berhati-hati dalam memilah situs tersebut apakah didalamnya ada virus atau biasa disebut malware yang dapat merusak sistem tersebut.

Perkembangan zaman di era revolusi industri terus bergerak cepat hal ini ikut memberi andil dalam perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan canggih dan melesat jauh lebih cepat. Untuk menangani cepatnya perkembangan, literasi digital dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan untuk dapat memahami dan juga memanfaatkan informasi yang ada dan sangat banyak, dapat diakses seluasnya kapanpun dan dimanapun dengan memanfaatkan

jaringan internet yang ada. Karena mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami literasi model lama seperti membaca dan menulis, namun mahasiswa juga harus segera memahami pentingnya literasi digital seperti literasi media, literasi informasi, dan literasi teknologi komunikasi dan informasi. Pentingnya peran literasi digital bagi mahasiswa dapat memunculkan beberapa manfaat seperti mahasiswa menjadi berpikir kritis, mempunyai wawasan dan pengetahuan yang lebih luas, serta dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman dengan baik melalui literasi digital khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui artikel ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mengetahui dan memahami bagaimana pentingnya peran literasi digital bagi proses pembelajaran mahasiswa serta betapa pentingnya kecakapan mahasiswa dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju untuk dapat memanfaatkan teknologi yang ada dengan baik dan semaksimal mungkin agar tidak terjadi penyalahgunaan internet dan situs-situs pembelajaran oleh mahasiswa yang belum paham dan mengerti tentang hal digital terutama dalam bidang literasi digital

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, M. N., Fariz, F., Rachmania, B. R., Muhammad, D. M., & Nurhayati, E. (2023). ANALISIS MINAT MEMBACA MAHASISWA UPN "VETERAN" JAWA TIMUR. Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa, 1(3), 61-70.
- Lestariningsih, Lestariningsih, Eni Nurhayati, and Cicinidia Cicinidia. "Jenis Proses Berpikir Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematis." Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 9.1 (2020): 83-94.
- Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, S. A. E., Riza, M. K., & Indramayu, A. (2021). Pentingnya peran literasi digital bagi mahasiswa di era revolusi industri 4.0 untuk kemajuan Indonesia. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 87-92.
- Muliani, Alisah., Fildzah Mahdiyah Karimah,. Mala April Liana dkk. (2021). PENTINGNYA PERAN LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA DI ERA REVOLUSI 4.0 UNTUK KEMAJUAN INDONESIA : *Jurnal Education and Technology* 1 (2), 91.
- Muyassaroh, I., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2022). Urgensi literasi digital bagi mahasiswa di era society 5.0. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(2), 81-90.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Nuraini, N., Febriyana, N., & Fitriani, Y. (2022, December). PERAN LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA DI ERA NEW NORMAL. In SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG (Vol. 1, pp. 128-133).
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal Aspikom* , 3 (6), 1200-1214.
- Sulianta, F. (2020). Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies. Feri Sulianta.
- Yentri Anggeraini, Abdurrachman Faridi, Januarius Mujiyanto, Dwi Anggani Linggar Bharati (2019). LITERASI DIGITAL: DAMPAK DAN TANTANGAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA